

**PENGARUH ULAMA TERHADAP HAK PILIH SANTRI PADA
KEMENANGAN NURDIN M. JUDON PEMILIHAN LEGISLATIF
TAHUN 2024 DI BIREUEN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MUHAMMAD JALALUDDIN ARRUMMI

NIM. 210801020

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

TAHUN 2024/2025

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Muhammad Jalaluddin Arrummi
Nim : 210801020
Program Study : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Banda Aceh, 25 Juni 2003
Alamat : Blang Kuta Dua Meunasah, Simpang
Mamplam

Dengan Ini Menyatakan Bahwa Dalam Penulisan Skripsi Ini Saya :

1. Tidak Menggunakan Ide Orang Lain Tanpa Mampu Mengembangkan Dan Mempertanggungjawabkan.
2. Tidak Melakukan Plagiasi Terhadap Naskah Dan Karya Orang Lain
3. Tidak Menggunakan Karya Orang Lain Tanpa Menggunakan Sumber Asli Atau Tanpa Izin Pemilik Karya
4. Tidak Melakukan Manipulasi Dan Pemalsuan Data
5. Mengerjakan Sendiri Karya Ini Dan Mampu Mempertanggung jawabkan Karya Ini.

Bila Dikemudian Hari Ada Tuntutan Dari Pihak Lain Atas Karya Saya, Dan Telah Melakukan Pembuktian Dan Mampu Mempertanggung jawabkan Dan Ternyata Memang Ditemukan Bukti Bahwa Saya Telah Melanggar Pernyataan Ini, Maka Saya Siap Dikenakan Sanksi Sesuai Yang Berlaku Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian Pernyataan Ini Saya Buat Dengan Sesungguhnya.

Banda Aceh, 05 Agustus 2025 M

Yang Menyatakan



Muhammad Jalaluddin Arrummi

NIM. 210801020

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH ULAMA TERHADAP HAK PILIH SANTRI PADA
KEMENANGAN NURDIN M. JUDON PEMILIHAN LEGISLATIF
TAHUN 2024 DI BIREUEN**

SKRIPSI

Di Ajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan Universitas
Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Politik

Di ajukan Oleh:

MUHAMMAD JALALUDDIN ARRUMMI

NIM.210801020

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Politik

Di Setujui Untuk Di Munaqasyahkan Oleh:

Pembimbing


Ramzi Murziqih, M.A

NIP. 198605132019031006

**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH
PENGARUH ULAMA TERHADAP HAK PILIH SANTRI PADA
KEMENANGAN NURDIN M. JUDON PEMILIHAN LEGISLATIF
TAHUN 2024 DI BIREUEN**

SKRIPSI

MUHAMMAD JALALUDDIN ARRUMMI

NIM.210801020

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diserahkan Sebagai Tugas Akhir Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Politik Pada Hari/Tanggal : Rabu/20 Agustus 2025
Panitia Ujian Sidang Munaqasyah Skripsi**

Ketua,



Ramzi Murzaqin M.A.

NIP. 198605132019031006

Sekretaris,



Lidya, S.P.

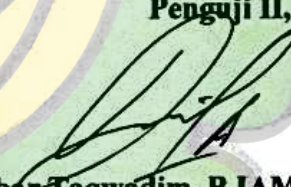
Penguji I,



Eka Januar, M.Soc.Sc

NIP. 198401012015031003

Penguji II,



Danil Akbar Taqwadim, B.IAM., M.Sc. Ph.D.

NIP. 198904082023211022

جامعة الرانيري

A R R A N I R Y

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Pemerintahan
UIN Ar-Raniry**



Dr. Muji Mulia. S.Ag., M.Ag.
NIP.197403271999031005

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ulama Terhadap Hak Pilih Santri Pada Kemenangan Nurdin M. Judon Pemilihan Legislatif Tahun 2024 Di Bireuen” ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah menjadi cahaya penerang yang membawa kita dari alam kebodohan hingga berilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam program studi Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk dan doa dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, penghargaan dan terima kasih yang terdalam dan tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Skripsi ini saya persembahkan dengan segenap cinta dan penghargaan yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya tercinta. Ayahanda Mulyadi dan Ibunda Aslidar, kalian adalah alasan utama di balik setiap langkah yang saya ambil, setiap doa yang saya panjatkan, dan setiap harapan yang saya perjuangkan. Terima kasih telah menjadi pelabuhan paling teduh di kala lelah, dan cahaya paling hangat saat dunia terasa gelap. Doa-doa kalian adalah kekuatan yang tak pernah padam, dan cinta kalian adalah rumah yang selalu saya rindukan. Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan setiap kalimat dalam karya ini untuk Ayah dan Ibu, sebagai tanda cinta dan terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, dan kasih yang tiada henti. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga dan membalas segala kebaikan kalian dengan surga yang paling indah.
2. Kepada Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag, selaku rektor UIN Ar-Raniry.
3. Dr. Muji Mulia, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
4. Bapak Ramzi Murziqin, M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry dan Bapak Arif Akbar selaku sekretaris Prodi Ilmu Politik.
5. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing, Bapak Ramzi Murziqin, M.A. yang telah dengan sabar, tulus, dan penuh dedikasi membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap arahan, kritik, dan masukan yang Bapak berikan telah menjadi cahaya penuntun dalam memahami setiap bagian dari penelitian ini. Bimbingan yang tidak

hanya akademik, tetapi juga motivasi yang diberikan, telah menjadi kekuatan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang telah Bapak curahkan menjadi amal yang terus mengalir pahalanya.

6. Bapak dan ibu dosen serta seluruh staf akademik dan pengawain fakultas ilmu sosial dan ilmu pemerintahan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk diwawancarai dalam memberikan informasi terkait penulisan skripsi
8. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih spesial kepada kawan-kawan kos tercinta, terutama yang selalu jadi rekan seperjuangan dalam begadang dan sarapan mie instan tanpa peduli kadar natrium. Terima kasih atas tawa yang kalian bawa, dukungan moral, serta hiburan tak terduga yang selalu muncul di tengah tekanan. Kepada Muhammad Al-Havidh, Muhammad Ijlal, Dan Fablu Aimar Mei kalian bukan hanya teman, tapi sudah seperti keluarga mini yang membuat suasana kos terasa seperti rumah kedua penuh canda, obrolan larut malam, dan tentu saja, saling mengingatkan, meski lebih sering menyesatkan. Semoga skripsi ini bisa jadi bukti bahwa segala perjuangan dan lelucon tengah malam kita akhirnya berujung manis. Jangan lupa, setelah ini kita rayakan asal bukan dengan mie instan lagi.

9. Ucapan terima kasih yang tak kalah penting penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan Nazhirul Rohib, Zikri Andri Pratama, Ibnu Adam, Fakhrurrazi, Anggi Rapita Rahma day, Tasya, Nuha Ridha Piska, Fathiya Shadika, Alif Al-Barra, Rama Asmawani, Bilqis Salwa salshabila, Rahmat Munandar, Ryan Maulidin Nul Haq, Agil Taqyyuddin, Zulikrami, Najmul Akhir, dan Kawan-kawan angkatan 2021 yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu yang setia bertahan dalam badai skripsi, bergelut dengan dosen pembimbing yang susah ditemui, dan tetap waras meskipun deadline datang bertubi-tubi. Terima kasih untuk semua keluh kesah, saling tukar file, begadang bareng, serta motivasi-motivasi penuh semangat. Untuk kalian yang pernah berkata, Udah, yang penting kumpul dulu aja, terima kasih karena itu jadi kalimat penyelamat dan penghibur. Perjalanan ini akan selalu penulis kenang bukan hanya sebagai proses akademik, tapi sebagai momen penuh makna bersama orang-orang tangguh dan luar biasa.
10. Serta kekasih hati Sri Humaira yang senantiasa menemani, perhatian dan support yang diberikan kepada penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
11. Kepada diriku sendiri terima kasih sudah bertahan. Terima kasih karena tidak menyerah, meskipun berkali-kali ingin berhenti. Terima kasih karena tetap bangun di pagi hari meski malamnya hanya berisi kegelisahan. Terima kasih karena berani melangkah, meski sering kali langkah itu penuh keraguan. Terima kasih karena terus mencoba, bahkan ketika tidak yakin bisa. Perjalanan ini bukan tentang kesempurnaan, tapi tentang

keberanian untuk terus melanjutkan. Untuk setiap kelelahan, rasa cemas, dan tawa kecil di sela perjuangan semua itu adalah bagian dari cerita indah yang kini tertulis dalam karya ini. Semoga hari ini menjadi awal dari langkah-langkah besar berikutnya. Dan semoga, diri ini tak pernah lupa untuk selalu bersyukur atas segala pencapaian, sekecil apa pun itu.

Semoga segala bentuk dukungan, bantuan, kerjasama, uluran tangan yang telah diberikan dengan ikhlas hati akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi setiap pembacanya serta bagi pengembangan program studi Ilmu Politik.

Banda Aceh, 05 Agustus 2025

جامعة الرانري

A R - R A M M U H M M A D Muhammad Jalaluddin Arrummi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ulama terhadap hak pilih santri dalam kemenangan Nurdin M. Judon (Abi Nas) pada Pemilu Legislatif 2024 di Kabupaten Bireuen. Ulama di Aceh, khususnya di Bireuen, tidak hanya berperan sebagai pemimpin spiritual, tetapi juga sebagai aktor politik yang mampu mengarahkan preferensi politik santri. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya studi yang menyoroti keterlibatan langsung ulama sebagai calon legislatif sekaligus penggerak suara santri dalam konteks pemilu lokal. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh ulama terhadap hak memilih santri dalam kontestasi politik tersebut. Teori yang digunakan adalah teori patron klien dan teori kepemimpinan kharismatik Max Weber, yang menjelaskan bagaimana hubungan personal dan spiritual antara ulama dan santri membentuk loyalitas politik. Pendekatan penelitian bersifat kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, hasil wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa santri secara signifikan dipengaruhi oleh ulama dalam menentukan pilihan politik, khususnya di basis pesantren. Kesimpulannya, kemenangan Abi Nas tidak terlepas dari kharisma pribadi dan posisi ulama sebagai patron dalam jaringan sosial-politik santri.

Kata Kunci: Ulama, Santri, Patron Klien, Kharisma, Pemilu 2024.



DAFTAR ISI

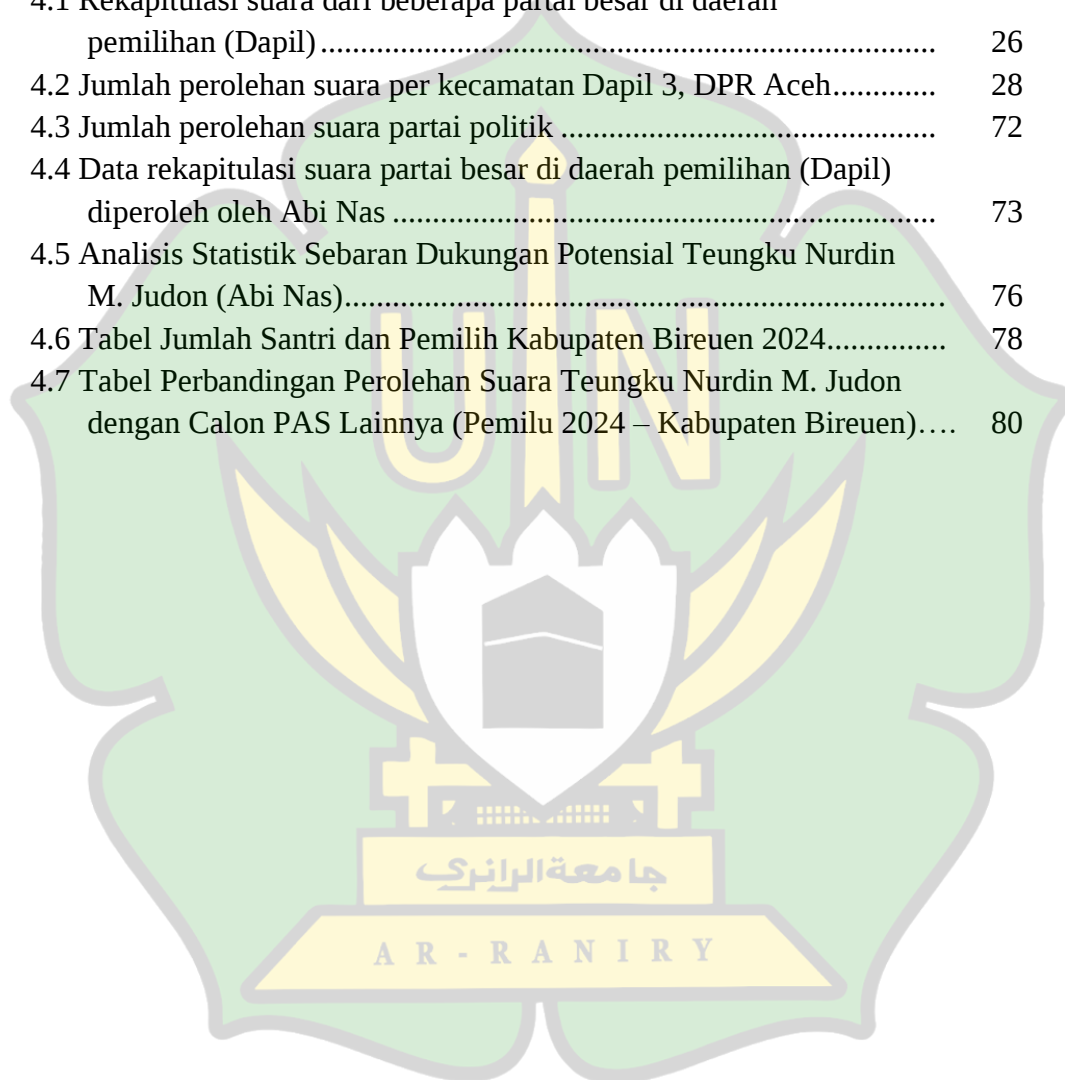
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian terdahulu.....	8
2.2 Landasan teori	11
2.3 Kerangka berpikir.....	16
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Lokasi penelitian	18
3.2 Jenis penelitian.....	18
3.3 Metode pengumpulan data	19
3.4 Informan Penelitian.....	20
3.5 Sumber Data.....	20
3.6 Teknik pengumpulan data	21
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran umum lokasi penelitian.....	23
4.2 Profil Nurdin M.Judon	33
4.3 Pengaruh ulama terhadap hak pilih santri	53
4.4 Analisis kemenangan Nurdin M. Judon Pileg 2024.....	68
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
DAFTAR LAMPIRAN	91
DOKUMENTASI PENELITIAN	93

DAFTAR PERTANYAAN	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	98



DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Perbandingan Perolehan Suara Teungku Nurdin M. Judon Dengan Calon PAS Lainnya (Pemilu 2024 – Kabupaten Bireuen)...	3
1.2 Hasil Rekapitulasi Suara Anggota DPRA 2024.....	4
2.1 Kerangka Berpikir	16
3.1 Informan Penelitian.....	20
4.1 Rekapitulasi suara dari beberapa partai besar di daerah pemilihan (Dapil)	26
4.2 Jumlah perolehan suara per kecamatan Dapil 3, DPR Aceh.....	28
4.3 Jumlah perolehan suara partai politik	72
4.4 Data rekapitulasi suara partai besar di daerah pemilihan (Dapil) diperoleh oleh Abi Nas	73
4.5 Analisis Statistik Sebaran Dukungan Potensial Teungku Nurdin M. Judon (Abi Nas).....	76
4.6 Tabel Jumlah Santri dan Pemilih Kabupaten Bireuen 2024.....	78
4.7 Tabel Perbandingan Perolehan Suara Teungku Nurdin M. Judon dengan Calon PAS Lainnya (Pemilu 2024 – Kabupaten Bireuen)....	80



DAFTAR GAMBAR

4.1 Diagram Batang jumlah pemilih per kecamatan di Kabupaten Bireuen (Pemilu 2024)	30
4.2 Diagram Batang jumlah pemilih per kecamatan di Kabupaten Bireuen (Pemilu 2024)	75



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Surat Keputusan dekan fakultas ilmu sosial dan Ilmu pemerintahan.....	91
2. Lampiran 2. Surat izin penelitian dari fakultas ilmu sosial dan Ilmu pemerintahan	92
3. Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian	93



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ulama memiliki posisi penting dalam masyarakat Islam sebagai warasatul anbiya (pewaris nabi). Mereka bukan hanya pengajar ilmu agama di dayah atau pesantren, tetapi juga menjadi pemimpin spiritual dan sosial yang mempengaruhi arah pandangan masyarakat. Dalam konteks Aceh, ulama kerap tampil sebagai figur teladan, pembimbing umat, dan bahkan tokoh politik yang suaranya diperhitungkan.¹

Santri, sebagai peserta didik di pesantren, tidak hanya mendapat pelajaran agama tetapi juga dididik melalui tradisi, disiplin, dan ikatan batin yang kuat dengan ulama. Hubungan ini menjadikan santri sangat loyal, sehingga arah politik mereka sering kali mengikuti arahan ulama. Kedekatan santri dan ulama menjadikan kelompok ini memiliki potensi besar dalam memperkuat posisi politik seorang calon, karena dukungan santri bukan hanya menambah jumlah suara tetapi juga memberikan legitimasi moral dan religius.²

Kesetiaan santri terhadap ulama menunjukkan bahwa peran mereka tidak hanya terbatas pada pendidikan keagamaan, melainkan juga berpengaruh dalam dinamika politik. Arahan yang diberikan ulama kerap menjadi pedoman bagi santri,

¹ Deliar Noer, *Ulama dan Gerakan Modern Islam*, (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2009), h. 310

² Muhammad Novriansyah, Zuriah Zuriah, and Teuku Amnar Saputra, 'Eksistensi Ulama Dayah Dalam Perpolitikan Di Aceh Tahun 2024', *Journal of Government Science Studies*, 3.1 (2024), pp. 1–8, doi:10.30598/jgssvol3issue 1page1-8.

sehingga kelompok ini tampil sebagai basis massa yang solid dan relatif mudah diarahkan dalam kontestasi elektoral. Dengan latar belakang tersebut, Kabupaten Bireuen dipilih sebagai lokasi penelitian karena besarnya jumlah pesantren di wilayah ini memberikan peluang untuk melihat secara konkret bagaimana kekuatan elektoral santri memengaruhi arah politik pada Pemilu 2024.³

Kabupaten Bireuen dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan pusat pesantren terbesar di Aceh. Berdasarkan data, terdapat sekitar 145 pesantren/dayah dengan jumlah 45.239 santri di wilayah ini, dengan 27.025 di antaranya (59,74%) sudah berusia 17 tahun ke atas dan berhak memilih pada Pemilu 2024. Dari total Daftar Pemilih Tetap (DPT) Kabupaten Bireuen sebanyak 323.338 orang, santri berkontribusi sekitar 8,36%. Angka ini menegaskan bahwa santri memiliki kekuatan elektoral signifikan. Beberapa pesantren besar yang menjadi basis santri adalah Dayah Mudi Mesra Samalanga (lebih dari 6.000 santri), Dayah Babussalam Jeunieb (3.500 santri), serta pesantren menengah seperti Dayah Al-Aziziyah Peusangan (2.000 santri).⁴

Selain itu, terdapat ratusan pesantren kecil dengan ratusan santri. Konstelasi ini memperlihatkan bahwa santri dapat menjadi penentu dalam politik lokal. Data perolehan suara Pemilu Legislatif 2024 menunjukkan peran besar jaringan ulama dan santri. Misalnya, Teungku Nurdin M. Judon (Abi Nas) meraih 20.763 suara,

³ A. Rohman & S. Muhtamiroh, "Shaping the Santri's Inclusive Attitudes through Learning in Pesantren," *Journal of Educational and Social Research* 12(2), 2022.

⁴ Badan Pusat Statistik Kabupaten Bireuen (2024). Kabupaten Bireuen dalam Angka 2024.

jauh melampaui kandidat lain. Kemenangan ini menegaskan bagaimana jaringan ulama dan santri berkontribusi nyata terhadap hasil pemilu.⁵

Tabel 1.1. Perbandingan Perolehan Suara Teungku Nurdin M. Judon dengan Calon PAS Lainnya (Pemilu 2024 – Kabupaten Bireuen)⁶

NO. URUT	PARTAI POLITIK / NAMA CALON	Suara
22.	PARTAI ADIL SEJAHTERA ACEH	1.188
1.	TGK. NURDIN M. JUDON (ABI NAS)	20.763
2.	TGK. MAWARDI	2.204
3.	NURJUMIATI, S.PD.	49
4.	DR. TGK. MAIMUN, M.A.	1.707
5.	SYIKKA RADHA	17
6.	SAYED MUNAWIR	415

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi suara anggota DPRA 2024, terlihat bahwa Teungku Nurdin M. Judon (Abi Nas) mendapat dukungan sebesar 20.763 suara, menjadikannya peraih suara tertinggi dalam Partai Adil Sejahtera Aceh. Perolehan ini jauh melampaui calon lain di partai yang sama, seperti Tgk. Mawardi dengan 2.204 suara, Dr. Tgk. Maimun, M.A. dengan 1.707 suara, Nurjumiati, S.Pd. dengan 49 suara, Syikka Radha dengan 17 suara, serta Sayed Munawir dengan 415 suara. Dominasi suara Teungku Nurdin M. Judon menunjukkan kuatnya dukungan santri dan ulama di wilayah Bireuen.⁷

⁵ Komisi Independen Pemilihan Aceh (2024). Keputusan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilu DPRA.

⁶ keputusan komisi pemilihan umum nomor 360 tahun 2024 tentang penerapan hasil pemilihan umum.

⁷ Ibid

Tabel 1.2. Hasil Rekapitulasi Suara Anggota DPRA 2024.⁸

NO	Anggota DPRA ACEH 2024	Partai	Suara
1	Muhammad Iqbal	Partai Kebangkitan Bangsa	14.124
2	Ilham Akbar S.T.	Partai Golongan Karya	21.418
3	Ir. H. Saifuddin Muhammad	Partai Nasdem	14.438
4	DR. H. Amiruddin Idris, S.E., M.Si.	Persatuan Pembangunan	16.871
5	Zulfadli A.Md.	Partai Aceh	29.944
6	Rusydi Mukhtar, S.Soc.(Ceulangiek)	Partai Aceh	17.994
7	Nurdin M. Judon (Abi Nas)	Partai Aceh Adil Sejahtera	20.763

Jika dibandingkan dengan kandidat dari partai lain, posisi Teungku Nurdin M. Judon cukup menonjol. Muhammad Iqbal dari Partai Kebangkitan Bangsa memperoleh 14.124 suara, Ilham Akbar S.T. dari Partai Golongan Karya meraih 21.418 suara, Ir. H. Saifuddin Muhammad dari Partai Nasdem memperoleh 14.438 suara, Dr. H. Amiruddin Idris, S.E., M.Si. dari Partai Persatuan Pembangunan mencapai 16.871 suara, Zulfadli A. Md. dari Partai Aceh meraih perolehan tertinggi yakni 29.944 suara, sementara Rusydi Mukhtar, S.Soc. (Ceulangiek) dari Partai Aceh mencatat 17.994 suara. Meskipun tidak menjadi peraih suara terbanyak di tingkat provinsi, capaian Teungku Nurdin M. Judon terbilang luar biasa mengingat ia berasal dari partai baru yang lahir pada tahun 2021 dan resmi diproklamasikan pada tahun 2023.⁹

Dukungan sebesar itu mencerminkan adanya pengaruh kuat dari jaringan ulama dayah serta keyakinan santri terhadap arahan gurunya. Hal ini menegaskan

⁸ Ibid., hlm 3

⁹ Ibid., hlm 4

bahwa kekuatan elektoral ulama dan santri tetap menjadi faktor penentu dalam dinamika politik Aceh. Dengan demikian, data perolehan suara tersebut memperlihatkan secara nyata bahwa keberhasilan Teungku Nurdin M. Judon bukan semata hasil kampanye politik konvensional, tetapi juga buah dari peran ulama dan santri yang solid dalam menggerakkan dukungan masyarakat.¹⁰

Ulama di Bireuen memiliki pengaruh kuat dalam politik, bahkan sebagian mendirikan partai politik lokal. Tokoh seperti Abu Mudi (Teungku Haji Hasanoel Bashry), Abiya Jeunieb (Teungku Muhammad Yusuf), dan Abi Nas (Teungku Nurdin M. Judon) menjadi figur sentral. Teungku Nurdin M. Judon, yang merupakan murid Abu Mudi, berhasil memperoleh dukungan luas dari ulama dan santri karena rekam jejaknya dalam dunia pendidikan dan politik.¹¹

Partisipasi ulama tidak hanya berupa dukungan moral, tetapi juga keterlibatan langsung dalam mengarahkan santri dan masyarakat. Ulama seperti almarhum Muhammad Yusuf A. Wahab bahkan membantu kampanye Teungku Nurdin M. Judon dengan ceramah politik yang menekankan pentingnya menempatkan orang beriman dan berkompeten di lembaga politik. Dukungan spiritual melalui tradisi seperti peusijek juga menambah legitimasi.¹²

Selain itu, pembentukan Partai Adil Sejahtera (PAS) pada 2021 sebagai hasil ijtima' ulama menunjukkan bagaimana ulama secara aktif membangun jalur

¹⁰ James C. Scott, *Patron-Client Politics and Political Change in Southeast Asia* (Berkeley: University of California Press, 1972), hlm. 21–23; Max Weber, *Economy and Society: An Outline of Interpretive Sociology* (Berkeley: University of California Press, 1978), hlm. 241–245.

¹¹ <https://dinasdayahaceh.acehprov.go.id/berita/kategori/rangkang/abiya-Jeunieb-isi-pengajian-online-rutin> Di Akses pada Selasa 12 November 2024

¹² <https://dhiyaulhaq-bireuen.dayah.id/pejabat/pimpinan-dayah/pimpinan-dayah-dhiya-ulhaq-al-aziziyah> Di Akses pada Selasa 12 November 2024

politik. Dalam Pemilu 2024, PAS berhasil menghantarkan Teungku Nurdin M. Judon ke kursi DPRA dengan dukungan suara signifikan. Kampanye yang memanfaatkan media sosial serta pendekatan dakwah menjadikan santri dan masyarakat semakin simpati terhadap perjuangan politiknya.¹³

Ulama dayah di Aceh memiliki kharisma yang besar baik dalam bidang agama maupun sosial-politik. Pengaruh mereka menjadikan santri sebagai kelompok yang mudah diarahkan dalam politik, termasuk dalam Teungku Nurdin M. Judon pada Pemilu 2024. Santri tidak hanya berperan sebagai pemilih, tetapi juga sebagai perpanjangan tangan ulama dalam menyebarkan pesan politik. Peran ulama dan santri dalam politik Bireuen menunjukkan keterkaitan erat antara pendidikan agama, kepemimpinan spiritual, dan kontestasi politik. Penelitian mengenai fenomena ini penting untuk memahami bagaimana demokrasi lokal di Aceh dijalankan dengan corak khas Islam dan peran ulama sebagai aktor kunci. Dengan demikian, penelitian berjudul **“Pengaruh Ulama Terhadap Hak Pilih Santri pada Kemenangan Nurdin M. Judon dalam Pemilihan Legislatif Tahun 2024 di Bireuen”** menjadi sangat relevan. Fokus ini tidak hanya memberi gambaran empiris tentang keterlibatan ulama dalam politik, tetapi juga memperlihatkan bagaimana basis pesantren dan santri menjadi kekuatan elektoral yang nyata dalam demokrasi di Aceh.¹⁴

¹³ <https://rama.unimal.ac.id/id/eprint/2581> /Gerakan Politik Ulama Dalam Pendirian Partai Politik (Studi Pembentukan Partai Adil Sejahtera Aceh) Muhammad Rizki Ramadhan. Di akses pada rabu 20 november 2024.

¹⁴ Yusfriadi, “Komunikasi Politik Ulama Dayah Tradisional Aceh (Studi Ulama Kabupaten Bireuen Dalam Menghadapi Pilkada 2019)”, 2020.

1.2. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus untuk melihat seberapa besar pengaruh ulama terhadap hak pilih santri pada kemenangan Nurdin M. Judon di pemilu legislatif 2024 di kabupaten Bireuen, dengan melihat serta menilai cara berkampanye ulama yang terjun ke dunia politik.

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh ulama terhadap hak pilih santri dalam pemilu 2024 di Kabupaten Bireuen?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh ulama dalam mempengaruhi partisipasi politik terhadap hak pilih santri pada pemilu 2024

1.5. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara akademis penelitian ini bermanfaat bagi peneliti, yaitu untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan mengasah kemampuan dalam membuat karya ilmiah untuk selanjutnya dapat menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) Prodi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Secara Praktis

Untuk membantu meningkatkan pemahaman tentang hubungan antara ulama dan santri dalam konteks politik, membantu partai politik membuat strategi kampanye yang relevan, dan mendorong pengembangan program pendidikan di pesantren untuk meningkatkan literasi politik. Penelitian ini juga dapat meningkatkan kolaborasi antara ulama dan politisi serta meningkatkan partisipasi santri dalam pemilu.